

BAB 3

PENUTUP

3.1 Simpulan

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan langsung pada bagian keuangan bidang akuntansi PT PLN (Persero), penulis telah menentukan beberapa kesimpulan tentang sistem penarikan aktiva tetap berwujud direlokasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur yang di dapat selama proses praktek kerja lapangan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

1. Dalam proses penarikan aktiva tetap berwujud direlokasi pada PT PLN (Persero) sudah dilengkapi dengan pengendalian intern yang cukup baik. Namun masih diperlukan pengawasan yang lebih ketat pada saat dilakukan pembongkaran aktiva tetap yang akan direlokasi.
2. sistem otorisasi yang diterapkan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur dalam proses penarikan aktiva tetap berwujud telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku karena dalam proses penarikan aktiva tetap berwujud harus melalui beberapa fungsi yang terdapat di perusahaan tersebut, kelengkapan dokumen-dokumen yang harus dipenuhi, serta persetujuan dari beberapa pihak yang berwenang agar proses penarikan aktiva tetap berwujud tersebut dapat berjalan dengan lancar.
3. Prosedur pencatatan aktiva tetap berwujud pada PT. PLN (Persero) telah dilakukan secara terkomputerisasi dan telah sesuai dengan PSAK dan kebijakan perusahaan yang berlaku.

3.2 Saran

Selain kesimpulan yang telah disampaikan, penulis ingin memberikan saran untuk PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur. Agar kinerja ke depannya diharapkan dapat menjadi semakin baik, efektif dan efisien khususnya pada akuntansi. PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur diharapkan untuk

Memberikan kode khusus pada setiap jenis aktiva tetap, mengingat banyaknya jenis aktiva tetap yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero), walaupun pada kenyataannya saat ini belum pernah terjadi kasus penggelapan aktiva tetap. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah ketika akan dilakukan proses input ke dalam sistem terkomputerisasi. Kode khusus tersebut harus diganti pada periode tertentu untuk dilakukan penyesuaian. Melakukan pengawasan pada saat dilakukan pembongkaran aktiva tetap sampai dengan dilakukan pengangkutan dan pengiriman aktiva tetap ke cabang. Pengawasan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan resiko kehilangan aktiva tetap. Melakukan pencocokan fisik antara kartu aktiva tetap dengan jumlah aktiva tetap yang telah diterima oleh cabang.

